

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan uraian pada pembahasan di BAB IV, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan tradisi primbon jawa (hitungan jawa) di desa Pranti, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang yaitu menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia dengan metode komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi yang terjadi orang tua dan anak di desa Pranti terdapat faktor-faktor komunikasi interpersonal yaitu dengan adanya sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan yang dilakukan orang tua melalui penjelasan pengalaman terkait hitungan jawa kepada anaknya. Terdapat juga tujuan dari komunikasi yang terjadi orang tua dan anak yaitu beberapa diantaranya yaitu sebagai mencari kesenangan dan menemukan dunia luar bagi anak. Terdapat hambatan komunikasi orang tua dan anak yaitu, adanya perbedaan sudut pandang antara orang tua dan anak, adanya gangguan fisik berupa perubahan emosional pada anak dan gangguan pendengaran pada orang tua, yang terakhir karena salah memilih saluran komunikasi berupa gangguan sinyal atau jaringan pada saat melakukan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam menanamkan tradisi hitungan jawa dapat mempengaruhi anaknya sehingga memiliki dampak atau efek yang terjadi anak mau mengikuti tradisi primbon jawa dan mau menceritakan kembali kepada anak cucunya kelak ketika sudah berkeluarga nanti.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk akademisi yang mungkin memiliki penelitian dengan tema yang serupa, sebagai berikut:

1. Penulis sadar akan kekurangan terhadap penelitian ini dari berbagai aspek, untuk itu penulis berharap agar para akademisi yang memiliki tema yang serupa mampu membuat dan menyelesaikan penelitian serupa dengan lebih baik dan mendekati sempurna.
2. Penulis berharap akan adanya penelitian dengan tema yang serupa namun dengan menggunakan metode maupun pendekatan yang berbeda sehingga nantinya dapat menjadi referensi yang luas bagi peneliti selanjutnya yang bergerak dibidang ilmu komunikasi.